



**SUMBER BERITA**

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Pembayaran Dihambat, Kontraktor MM ke Polda**

**BENGKULU** - Dinilai menghambat proses pelunasan pembayaran pekerjaan yang telah tuntas di tahun 2019, empat dari 11 kontraktor proyek Kabupaten Mukomuko mendatangi Ditreskrim Polda Bengkulu, kemarin (5/3) pukul 12.30 WIB. Mereka berkonsultasi terkait Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Mukomuko yang tak kunjung memproses dan menyelesaikan pembayaran sisa uang dari proyek yang telah selesai dikerjakan 11 kontraktor ini.

Empat kotraktor masing-masing Sirmayudi dari CV. Putra Muar, Abdul Razak dari CV. Dara Saudara, Jhoni Sofyan dari Karya Makmur serta Ruswanto pemilik Toko Ochacom. "Kedatangan kami mewakili kontraktor yang belum menerima sisa pembayaran uang proyek oleh BKD Mukomuko," terang Ruswanto.

Sebelum mendatangi Polda Bengkulu, pihaknya telah terlebih dahulu mempertanyakan hal ini pada Sekda Mukomuko, Drs. Marjohan, Kabag Keuan-

gan, Hari Mustamam serta berkordinasi dengan pihak legislatif. "Awalnya oleh BKD pelunasan dijanjikan menunggu dana talangan dari Bank Bengkulu, tapi gagal tanpa alasan yang jelas. Padahal SP2D nya telah ada, tapi tidak diproses oleh pihak BKD," terang Ruswanto.

Karena tidak ada kejelasan kata Ruswanto, dirinya dan rekan kontraktor yang lain menemui Bupati Mukomuko, Choirul Huda. Saat ditemui, bupati berjanji akan melunasi sisa pembayaran tersebut di APBD Perubahan 2020 mendatang. "Tapi belum ada jaminan pasti dari bupati, baru sekadar omongan. Sehingga terus terang kami belum yakin. Karena itu kami datang ke Polda Bengkulu untuk mengkonsultasikan hal ini, kemungkinan bisa ke ranah hukum," sampainya.

Ruswanto mengatakan dirinya dan rekan tidak mempersoalkan walaupun pelunasan dilakukan di APBDP 2020 mendatang. Namun meminta Pemkab Mukomuko mener-

bitkan surat pengakuan utang, sebagai jaminan bahwa pelunasan ini serius akan dilakukan Pemkab Mukomuko. "Pernah kita tanyakan perihal surat pengakuan utang ke pakSekda dan Kabag Keuangan, tapi belum ada kejelasannya," ujarnya.

Total utang Pemkab Mukomuko kepada 11 kontraktor, sambung Ruswanto mencapai Rp 2,8 miliar lebih. Uang tersebut telah ada di BKD, namun tidak diproses. "Kami memang belum membuat laporan resmi ke Polda Bengkulu, baru berkonsultasi. Tapi tadi (kemarin) sudah dimintai keterangan oleh penyidik dan kami telah jelaskan pokok perkaranya," ucapnya.

Terpisah Kabid Humas Polda Bengkulu, Kombes Pol. Sudarno, S.Sos, MH mengatakan, Polda Bengkulu akan menindaklanjuti apa yang disampaikan kontraktor tersebut. "Tetap kita pelajari, jika memang ditemukan unsur pidana, barulah kita minta mereka membuat laporan polisinya," demikian Sudarno.(aba)